

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SDN Sungai Lumbah 3

SDN Sungai Lumbah 3 didirikan pada tahun 1978 SDN Sungai Lumbah 3 terletak di Desa Sungai Lumbah Kecamatan Alalak Kab/Kota Barito Kuala dan tercatat sebagai Sekolah negeri. Terdaftar pada 24 Mei 1978.

Tanah SDN Sungai Lumbah 3 ini hasil wakaf dari salah satu warga setempat pada tanggal 24 Januari 1978 ukuran panjangnya 50 M dan lebar 60 M,

Adapun yang menjabat sebagai Kepala Sekolah pada saat ini adalah Bapak Fachruddin, S.Pd.

2. Keadaan Sarana dan Fasilitas yang dimiliki

Sarana dan fasilitas yang dimiliki oleh SDN Sungai Lumbah 3 adalah terdiri dari :

Tabel : 1 Keadaan Prasarana pada SDN Sungai Lumbah 3

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Kantor/ruangan guru	1	Baik
3	WC siswa dan guru	2	Baik
4	UKS	1	Baik
5	Perpustakaan	1	baik

3. Keadaan Kepala Sekolah dan Jumlah Guru

Susunan Kepala Sekolah SDN Sungai Lumbah 3 adalah :

- M. Yusran dari tahun 1975 - tahun 1979
- H. Burhan dari tahun 1989 – tahun 2002
- Fachruddin, S.Pd tahun 2002 - sekarang

Adapun mengenai keadaan guru pada SDN Sungai Lumbah 3 dapat dilihat pada keterangan di bawah ini :

Tabel : 2 Keadaan Guru pada SDN Sungai Lumbah 3

No	Nama	NIP	Jabatan	Gol. Ruang
1	Fachruddin, S.Pd	196211131982071001	Kep.Sek	IV.a
2	H. Haili, A.Ma	196402011985041006	Guru Agama	IV.a
3	Ruspani, A.Ma	196812071994031006	Guru Kelas	III.c
4	Fitriani, A.Ma	197210101998032008	Guru Olahraga	III.b
5	Isna Purwanti, A.Ma	198307032005012009	Guru Kelas	II.c
6	Sitti Jeddah, S.Pd.I	197802012007012012	Guru Kelas	II.b
7	Armiati, A.Ma	540033084	Guru Kelas	II.b
8	Mukarramun, A.Ma	NIHD. 060150323	Guru Kelas	-
9	Indra Bachtat, S.Pd	-	Guru Kelas	-

4. Keadaan Siswa SDN Sungai Lumbah 3

Tabel : 3 Keadaan Siswa pada SDN Sungai Lumbah 3

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	12	15	27
II	4	9	13
III	3	8	11
IV	5	8	13
V	7	4	11
VI	5	4	9
Total	36	48	84

B. Penyajian Data

1. Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Sungai Lumbuh 3 dilakukan 2 siklus atau 2 kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV satu yang berjumlah 12 siswa. berdasarkan Pre tes dan postes pembelajaran siklus I dapat diketahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi tayamum dengan menggunakan metode demonstrasi.

a. Hasil belajar

Bedasarkan hasil data belajar siswa pada materi tayamum dapat dilihat pada Tabel berikut ;

Tabel : 4 Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tayamun dengan metode demonstrasi

No	Nama siswa	Nilai siswa		Ketuntasan			
		Pre tes	post tes	Pre tes		Post tes	
				T	TT	T	TT
1	Musmuliadi	70	90	√		√	
2	M. Rusdi	60	50	√			√
3	M. Sarkani	60	70		√	√	
4	Padliannor	50	90		√	√	
5	Salimah	70	70	√		√	
6	Mursidah	70	80	√		√	
7	Jumiati	60	70	√		√	
8	Riska	60	80	√		√	
9	Masniah	50	70		√	√	
10	Sri Purnamasari	70	100	√		√	
11	Tuti Alawiyah	70	70	√		√	
12	Normiati	60	70	√		√	
	Jumlah Rata-rata	62,5	75,83	9	3	11	1

Keterangan :

T = TUNTAS

TT = TIDAK TUNTAS

Dari tabel 4 dapat diketahui hasil belajar siswa pada siklus I pada hasil Pre tes siswa yang mencapai ketuntasan secara individual terdapat 5 orang dengan nilai dicapai hanya 70. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara individual terdapat 3 orang dengan rata-rata 62,5. Pada postes hasil belajar meningkat ketuntasan siswa secara individual 1 orang siswa yang mendapat nilai 100. Dan nilai terendah pada postes dengan nilai 50 terdapat 1 orang yang belum tuntas dengan jumlah rata-rata 75,83.

b. Ketuntasan Belajar secara Klasikal

Ketuntasan Hasil belajar siswa secara klasikal pada tabel 5. berikut ini :

Tabel : 5 Ketuntasan siswa secara klasikal

Jenis	Hasil belajar		Jumlah siswa	%
	Tuntas	Tidak tuntas		
Pre tes	9	3	12	75%
Post tes	11	1	12	91,6%

Berdasarkan pada Tabel :5 diketahui dari hasil belajar siswa pada Pre tes 20% terjadi peningkatan pada postes yaitu menjadi 75%. Dari hasil tersebut menurut standarnya belum mencapai dari 85%. Jadi ketahu ketuntasan secara klasikal pada siklus I belum tuntas karena masih dibawah dari 91,6%.

c. Aktivitas Guru dalam proses pembelajaran

Adapun hasil aktivitas guru pada siklus I dalam proses pembelajaran dalam kehidupan terdapat pada Tabel :6 berikut:

Tabel : 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Nilai	Pridikat
1	Persiapan		
	1. Menyiapkan perangkat pembelajaran	4	baik
	2. Menyiapkan media belajar	4	baik
2	Pelaksanaan		
	a. Pendahuluan		
	1. Menggali pengetahuan awal siswa	2	Kurang baik
	2. Memotivasi siswa	3	Cukup baik
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran khusus (TPK)	3	Cukup baik
	b. Kegiatan Inti		
	1. Membagi siswa dalam kelompok	4	Baik
	2. Mempresentasikan materi yang mendukung pelaksanaan kegiatan	3	Cukup baik
	3. Membimbing siswa untuk melaksanakan pengamatan	2	Kurang baik
	4. Membimbing siswa dalam berdiskusi	3	Cukup baik
	5. Mengawasi setiap kelompok bergantian	3	Cukup baik
	6. Membimbing siswa mengerjakan LKS	3	Cukup baik
	7. Memberi penghargaan kepada siswa	3	Cukup baik
	c. Penutup		
	1. Membimbing siswa menyimpulkan materi	3	Cukup baik
	2. Memberi tugas	3	Cukup baik
3	Pengelolaan waktu	3	Cukup baik
4	Teknik bertanya	3	Cukup baik
5	Pengelolaan kelas	3	Cukup baik
6	Menghormati peranan siswa	3	Cukup baik
Jumlah		52	
Rata-rata		2,73	

Pada Tabel : 6 dari data tersebut aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I, diketahui sudah dikatakan cukup baik dengan rata-rata 2,73. Dari pengamatan ini yang res harus di perbaiki lagi yaitu mengenai menggali pengetahuan awal siswa dan membimbing siswa untuk melaksanakan pengamatan res dikatakan kurang baik pada teknik dalam menggali pengetahuan siswa rese memahami apa yang ditanyai oleh gurunya kebanyakan gurunya menjawab pertanyaan gurunya sendiri. Sedangkan membimbing siswa untuk melaksanakan

pengamatan guru sering di depan siswa. Dari data ini pada siklus II untuk di perbaiki lagi karena model pembelajaran demonstrasi termasuk resen dilaksanakan.

d. Aktivitas Siswa

Hasil dari pengamatan pada aktivitas siswa dapat dilihat Tabel :7 berikut:

Tabel :7. Presentase Siswa Tidak Terlibat Dalam Pembelajaran

No	Nama siswa	%
1	Musmuliadi	10%
2	M. Rusdi	20%
3	M. Sarkani	10%
4	Padliannor	50%
5	Salimah	30%
6	Mursidah	50%
7	Jumiati	10%
8	Riska	20%
9	Masniah	-
10	Sri Purnamasari	-
11	Tuti Alawiyah	10%
12	Normiati	50%
Rata- rata siswa yang tidak terlibat dalam belajar		13%
Rata- rata yang terlibat dalam belajar		87%

Dari data tabel 7 diketahui aktivitas siswa yang tidak terlibat dalam proses pembelajar terdapat 13% yang terjadi dalam saat pembelajaran siswa yaitu bicara tidak relevan tegas, membuat coret-coretan di kelas, melamun, keluar dari tempat duduk sendiri, melakukan pekerjaan lain, dan mencoba menarik perhatian sering dilakukan oleh biasa oleh siswa. Jadi selanjutnya dalam pelaksanaan di perbaiki lagi dan pembelajaran ini belum pernah dilaksanakan di SDN Sungai Lumbah 3 . Sedangkan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran pada siklus I terdapat 87% .

2. Siklus II

Bedasarkan hasil Pre tes dan postes pembelajaran siklus II dapat di ketahui peningkatan pemahaman siswa terhadap pembelajaran praktik tayamum dengan menggunakan metode demonstrasi.

a. Hasil Belajar

Data hasil belajar pada sub konsep Mendikrifsikan Ciri-ciri Archabacteria Dan Eubacteria Dan Peranan Dalam Kehidupan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel :8. Hasil Belajar siswa pada praktik tayamum dengan metode demonstrasi

No	Nama siswa	Nilai siswa		Ketuntasan			
		Pre tes	Post tes	Pre tes		Post tes	
				T	TT	T	TT
1	Musmuliadi	80	100	√		√	
2	M. Rusdi	60	100		√	√	
3	M. Sarkani	50	90		√	√	
4	Padliannor	70	100	√		√	
5	Salimah	40	90		√	√	
6	Mursidah	40	100		√	√	
7	Jumiati	40	100		√	√	
8	Riska	30	90		√	√	
9	Masniah	50	80		√	√	
10	Sri Purnamasari	80	100	√		√	
11	Tuti Alawiyah	70	100	√		√	
12	Normiati	40	70		√	√	
	Jumlah Rata-rat	54,16	93,33	4	8	12	0

Keterangan

T = TUNTAS

TT= TIDAK TUNTAS

Dari Tabel :8 dapat diketahui hasil belajar siswa pada siklus II pada hasil Pre tes siswa yang mencapai ketuntasan secara individual terdapat 2 oarang dengan nilai di capai hanya 80.sedangkan siswa yang tidak tuntas secara idividual terdapat 8, orang dengan rata-rata 54,16. Pada postes hasil belajar meningkat ketuntasan siswa secara individual 7 orang siswa yang mendapat nilai 100, dan nilai terendah pada postes dengan nilai 70. Terdapat 1 orang siswa. Jadi pada siklus II meningkat dari hasil belajar siswa pada siklus I, pada siklus II siswa yang tuntas mecapai 100% dengan rata-rata 93,33..

b. Ketuntasan secara Demonstrasi

Ketuntasan belajar siswa secara Demonstrasi pada tabel IV. 9 berikut ini :

Tabel :9. ketuntasan siswa secara klasikal Demonstrasi

Jenis	hasil belajar		jumlah siswa	%
	Tuntas	tidak tuntas		
Pre tes	4	8	12	33%
Post tes	12	0	12	100%

Berdasarkan pada tabel Tabel :9 diketahui hasil ketuntasan siswa secara demonstrasi belajar siklus II pada Pre tes 33 % terjadi peningkatan pada postes yaitu menjadi 100%. Dari hasil tersebut menurut standarnya sudah melebihi dari 85% Jadi dibandingkan pada siklus I dengan siklus II Sudah meningkat..

c. Aktivitas Guru proses pembelajaran

Adapun hasil aktivitas guru pada silkus II dalam proses pembelajaran dalam kehidupan terdapat pada Tabel :10 berikut :

Tabel : 10m Aktivitas Observasi Guru pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Nilai	Pridikat
1	Persiapan		
	1. Menyiapkan perangkat pembelajaran	4	Baik
	2. Menyiapkan media belajar	4	Baik
2	Pelaksanaan		
	a. Pendahuluan		
	1. Menggali pengetahuan awal siswa	4	Baik
	2. Memotivasi siswa	3	Cukup Baik
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran khusus (TPK)	4	Baik
	b. Kegiatan Inti		
	1. Membagi siswa dalam kelompok	4	Baik
	2. Mempresentasikan materi yang mendukung pelaksanaan kegiatan	4	Baik
	3. Membimbing siswa untuk melaksanakan Praktik/mendemonstrasikan tayamum	4	Baik
	4. Membimbing siswa dalam mendemonstrasikan bertayamum	4	Baik
	5. Mengawasi setiap kelompok bergantian	4	Baik
	6. Memberi penghargaan kepada siswa	4	Baik
	c. Penutup	4	Baik
	1. Membimbing siswa menyimpulkan materi		
	2. Memberi tugas	4	Baik
3	Pengelolaan waktu	4	Baik
4	Teknik bertanya	4	Baik
5	Pengelolaan kelas	4	Baik
6	Menghormati peranan siswa	3	Cukup Baik
Jumlah		66	
Rata-rata		3.88	

Pada tabel 10 dari data tersebut aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II, diketahui sudah dikatakan baik dengan rata-rata 3,57. Dari pengamatan ini dibandingkan dengan siklus I sudah peningkatan karena berdasarkan perbaikan yang terjadi pada siklus I. Jadi pada siklus II sudah dioptimalkan karena guru sudah memahami strategi pembelajaran tersebut yaitu pembelajaran kooperatif tipe talking stik.

d. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil dari data aktivitas siswa yang tidak terlibat dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

Tabel 8. Persentase Siswa Tidak Terlibat Dalam Pembelajaran

No	Nama siswa	%
1	Abdah fauzi	
2	Bambang hariadi	
3	Devi Yuliani	10%
4	Kartika Puspa Sari	
5	Lusiana Arsela	
6	Fatmawati	
7	Helmina Gelu Kedang	
8	Supriyono	
9	Eko Porwanto	10%
10	Siti supiah	
11	Aliyah Masriah	
12	Bagus Hadi Saputra	20%
Rata- rata siswa yang tidak terlibat dalam belajar		3,5%
Rata- rata siswa yang terlibat dalam belajar		96,5%

Dari data tabel 8 diketahui aktivitas siswa yang tidak terlibat dalam proses pembelajaran.

Bicara tidak relevan tugas, membuat coret-coretan di kelas, melamun, keluar dari tempat duduk sendiri, melakukan pekerjaan lain, menunggu siswa lain, mencoba menarik perhatian, menajamkan pensil ke kamar mandi, lain-lain dan terlibat dalam tugas (on tesk) sudah menurun dengan rata-rata 3,5% sedangkan siswa yang terlibat dalam belajar terjadi peningkatan dengan rata-rata 96,5%.

e. Respon siswa dalam proses pembelajaran

Tabel 9. Respon siswa dalam proses pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban siswa		
		Ya	Tidak	Tidak Tahu
1	Apakah dalam mengikuti metode demonstrasi kamu merasa memiliki tanggung jawab dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang diajarkan guru?	100	0	0
2	Apakah dalam mengikuti metode demonstrasi kamu dapat menumbuhkan rasa kebersamaan kamu dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang diajarkan guru?	95	0	5
3	Apakah strategi mengajar guru tersebut dapat memudahkan kamu untuk memahami konsep Monera dan perannya bagi kehidupan yang dipelajari ?	75	15	10
4	Apakah metode demonstrasi memberikan arti penting pada perkembangan proses dalam diri kamu?	95	0	5
5	Apakah dalam metode demonstrasi membuat kamu dapat menghubungkan dan mengaplikasikan hasil belajar yang telah kamu peroleh sebelumnya sebelumnya dengan kenyataan yang ada dilingkunganmu?	95	0	9
6	Apakah metode demonstrasi dapat menumbuhkan kelompok dalam kelompok untuk memperoleh hasil yang maksimal ?	100	0	0
7	Apakah metode demonstrasi guru lebih bersipat sebagai pembimbing dalam pembelajaran ?	85	15	0
8	Apakah metode demonstrasi kamu merasakan termotifasi untuk berkerjasama dengan anggota kelompokmu dalam mempelajari konsep Monera dan perannya bagi kehidupan ?	95	0	5

Dari tabel 9, semua pertanyaan yang di ajukan yang berhubungan dengan pendapat dan respon siswa di jawab oleh semua siswa. Dalam mengikuti metode demonstrasi kamu merasa memiliki tanggung jawab dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang diajarkan guru dan metode

demonstrasi dapat menumbuhkan kelompok dalam kelompok untuk memperoleh hasil yang maksimal dijawab siswa 100% ya. Dalam mengikuti metode demonstrasi kamu dapat menumbuhkan rasa kebersamaan kamu dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang diajarkan guru, metode demonstrasi memberikan arti penting pada perkembangan proses dalam diri kamu, dalam metode demonstrasi membuat kamu dapat menghubungkan dan mengaplikasikan hasil belajar yang telah kamu peroleh sebelumnya dengan kenyataan yang ada dilingkunganmu dan metode demonstrasi kamu merasakan termotifasi untuk berkerjasama dengan anggota kelompokmu dalam mempelajari konsep Monera dan perannya bagi kehidupan dijawab siswa 95% ya. metode demonstrasi guru lebih bersipat sebagai pembimbing dalam pembelajaran di jawab siswa 85% ya strategi mengajar guru tersebut dapat memudahkan kamu untuk memahami konsep Monera dan perannya bagi kehidupan yang dipelajari di jawab siswa 75% ya.

i. Deskripsi data pada siklus I dan siklus II

Tabel 10. Deskripsi data siklus I dan Siklus II

No		siklus I	Siklus I
1	Keberhasilan belajar siswa	70,00	92,00
2	Ketuntasan klasikal	65%	100%
3	aktivitas guru	2,73	3.57
4	aktivitas siswa	87%	96,5%

Tabel 10, dapat diketahui data deskripsi pada keberhasilan belajar siswa pada siklus I dengan Rata-rata 70,00 pada siklus II terjadi peningkatan dengan Rata-rata 92,00.pada ketuntasan siswa secara klasikal pada siklus I

tidak tuntas karena dibawah 85%.dengan ketercapaian 65%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 100% di ketahui ketuntasan secara klasikal sudah melebihi dari 85%.aktivitas guru pada siklus I dengan Rata-rata 2,73 nilai cukup baik .dan pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas guru dengan Rata-rata 3,57 dengan nilai baik.pada siklus I aktivitas siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran 87%, pada siklus II terjadi peningkatan 96,5% siswa sudah mengerti dalam memahami dalam melaksanakan tugas yang berikan oleh gurunya.

b. Pembahasan

Bedasarkan tabel 1 hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I hasil yang dikumpulkan atau data yang dapat pada pertemuan I terdapat pada dengan metode demonstrasi dengan sub konsep Mengidentifikasi dan komunikasi Peranan Monera Dalam Kehidupan bahwa hasil belajar siswa, tes awal (Pre tes) terdapat hasil ketuntasan siswa secara individu 4 orang dan belum tuntas 16 orang. Nilai tertinggi dicapai 70 dan nilai terendah 30 dengan jumlah rata-rata 44,50. Pada hasil belajar akhir (postes) terdapat hasil ketuntasan siswa secara individu 13 orang dan belum tuntas 7 orang. Nilai tertinggi dicapai 100 dan nilai terendah 50 dengan jumlah rata-rata 70,00. Berdasarkan perhitungan rumus pada hasil belajar tersebut bahwa ketuntasan individu sudah tercapai karna nilai di dapat lebih dari 65%.

Berdasarkan hasil penelitian tabel 2, ketuntasan klasikal terdapat pada Pre tes 20% dan pada postes 65% berdasarkan rumus hasil ketuntasan masih dibawah 85%. Di lihat dari hasil tersebut belum dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan hasil penelitian tabel 3, Aktivitas guru pada pelaksanaan metode demonstrasi nilai cukup baik dengan rata-rata 2,73. Dari tabel 4, hasil aktivitas siswa terdapat 13 % yang tidak terlibat dalam pembelajaran sedangkan hasil siswa yang aktif mengikuti pembelajaran 87%.

Berdasarkan tabel 5, hasil penelitian yang dilakukan pada siklus II hasil yang dikumpulkan atau data yang dapat pada pertemuan 2 dengan metode demonstrasi dengan sub konsep Mendikrifsikan Ciri-ciri Archabacteria Dan Eubacteria Dan Peranan Dalam Kehidupan bahwa hasil belajar siswa, tes awal (Pre tes) terdapat hasil ketuntasan siswa secara individu 4 orang dan belum tuntas 16 orang. Nilai tertinggi dicapai 80 dan nilai terendah 40 dengan jumlah rata-rata 54,00. Pada hasil belajar akhir (postes) terdapat hasil ketuntasan siswa secara individu 12 siswa Nilai tertinggi dicapai 100 dan nilai terendah 70 dengan jumlah rata-rata 92,00. Berdasarkan perhitungan rumus pada hasil belajar tersebut bahwa ketuntasan individu sudah tercapai karena nilai di dapat lebih dari 65%.

Berdasarkan tabel 6, Ketuntasan klasikal terdapat pada Pre tes 80% dan pada postes 100% berdasarkan rumus hasil ketuntasan klasikal sudah tercapai karena di atas 85%.

Berdasarkan tabel 7, Aktivitas guru dengan hasil baik dengan rata-rata 3.57. Dari tabel 8, hasil aktivitas siswa terdapat 13 % yang tidak terlibat dalam pembelajaran sedangkan hasil siswa yang aktif mengikuti pembelajaran 87%.

Tujuan PTK, dimana PTK menurut Menurut Wardani (2007) PTK bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan secara bertahap dan terus

menerus, selama penelitian dilakukan .oleh karena itu, dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pola: perencanaan - pelaksanaan - observasi – Refleksi – revisi.yang di perbaiki adalah hasil dari siklus I hasil belajar siswa terdapat belum sepuh siswa yang tuntas secara individual dan klasikal. Aktivitas guru masih terdapat sepuh baik karena pelaksanaan belum terkontrol dan pembelajaran ini masih terbilang baru karena pelaksanaan guru terbiasa dengan pembelajaran biasa di laksanakan aktivitas siswa. Dimana hasil didapat dari hasil belajar siswa pada postes terdapat 7 orang siswa yang tidak tuntas dan ketuntasan klasikal masih di bawah 85%, hasil aktivitas guru masih ada kurang baik dan aktivitas siswa yang tidak terlibat dalam pembelajaran masih tinggi dari hasil tersebut dikarenakan pembelajaran tersebut masih kurang dipahami oleh siswa dan guru karena pembelajaran terbilang baru maka oleh karena itu pada siklus II di optimalkan agar hasil mencapai lebih baik.

Peningkatan ini terjadi pada pengembangan pemahaman siswa pada penguasaan konsep, karena pada salah satu bagian ciri kooperatif siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.sedangkan pada talking stick dalam langkah 3 Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/LKS.dalam ini terjadi hubungan antara kooperatif dan talking stick yang membuat siswa belajar mandiri dan inipun tidak terlepas dari bimbingan guru agar siswa lebih luas memahami konsep keberhasilan.

Berdasar hasil angket pada tabel 9, bahwa siswa dalam memberi angket dari seluruh siswa terhadap pembelajaran koopertif tipe *talking stick* dapat diamati dari data berikut.

Siswa menyatakan ya 100% dalam mengikuti metode demonstrasi siswa merasa memiliki tanggung jawab dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang diajarkan guru menyatakan tidak 0% dan menyatakan tidak tahu 0%. Siswa menyatakan ya 95% dalam mengikuti metode demonstrasi siswa dapat menumbuhkan rasa kebersamaan siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang diajarkan guru. menyatakan tidak 0% dan menyatakan tidak tau 5%. Siswa menyatakan ya 95% dalam mengikuti metode demonstrasi siswa dapat menumbuhkan rasa kebersamaan siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang diajarkan guru. menyatakan tidak 0% dan menyatakan tidak tau 5%. Siswa menyatakan ya 95% metode demonstrasi memberikan arti penting pada perkembangan proses dalam diri siswa. menyatakan tidak 0% dan menyatakan tidak tau 5% Siswa menyatakan ya 95% dalam metode demonstrasi membuat siswa dapat menghubungkan dan mengaplikasikan hasil belajar yang telah kamu peroleh sebelumnya sebelumnya dengan kenyataan yang ada dilingkungan siswa, menyatakan tidak 0% dan menyatakan tidak tau 5% 6 Siswa menyatakan ya 100% metode demonstrasi dapat menumbuhkan kelompok dalam kelompok untuk memperoleh hasil yang maksimal, menyatakan tidak 0% dan menyatakan tidak tahu 0%. Menyatakan ya 85% metode demonstrasi guru lebih bersipat sebagai pembimbing dalam pembelajaran menyatakan tidak 15% dan menyatakan tidak

tahu 0%. Menyatakan ya 95% metode demonstrasi kamu merasakan termotifasi untuk berkerjasama dengan anggota kelompokmu dalam mempelajari konsep Monera dan perannya bagi kehidupan. menyatakan tidak 0% dan menyatakan tidak tahu 5%. dari kesimpulan hasil angket diketahui bahwa siswa dengan menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan berdasarkan hasil tersebut bahwa siswa senang selama mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

Bedasarkan tabel 10 hasil deskripsi pada siklus 1 dan siklus II sebagai berikut :

Dilihat dari keberhasilan siswa pabila dibandingkan pada siklus I sudah terjadi peningkatan yang hasil siklus I jumlah Rata-rata 70,00 meningkat menjadi 92,00.

Dilihat ketuntasan klasikal pada siklus I 65% meningkat menjadi 100%

Dilihat aktivitas guru pada siklus I 2,73 meningkat pada siklus II menjadi 3.57

Dilihat hasil aktivitas siswa pada siklus I meningkat pada siklus II menjadi 96,5% berdasarkan hasil tersebut metode demonstrasi bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil yang lebih baik.